

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Tri Jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang berdiri pada tahun 1978. Perusahaan ini mempunyai dua buah bangunan, dimana bangunan satu berfungsi sebagai kantor yang di gunakan untuk tempat *setting*, *layout*, pembuatan *master paper*, *master making*, tempat administrasi, dan juga penerimaan order. Untuk bangunan dua berfungsi sebagai gudang yang digunakan untuk menyimpan kertas atau stock barang dan ruang kerja [ANO – 13].

Pada jaman sekarang ini, teknologi informasi sudah bukan menjadi hal yang asing lagi. Hampir semua bidang telah mengimplementasikan teknologi informasi. Perusahaan pun sekarang ini mulai memanfaatkan teknologi informasi guna mengejar keuntungan yang besar. Selain itu teknologi informasi juga bermanfaat dalam menjalankan proses bisnis yang berjalan di suatu perusahaan. Teknologi informasi juga dapat diterapkan pada persediaan barang pada suatu perusahaan, dimana persediaan barang mencakup bidang pemesanan, bidang produksi, dan bidang gudang.

Pada proses persediaan barang di CV. Tri Jaya sendiri masih mempunyai beberapa masalah. Misalnya, pada saat barang datang jumlahnya hanya tercatat pada nota pembelian. Sedangkan pada saat barang di terima dan akan dimasukkan ke gudang oleh pihak CV. Tri Jaya, tidak dilakukan pencatatan kembali. Akibatnya ketika suatu saat dilakukan pelaporan mengenai barang yang dibeli, sering kali kesulitan mencari tahu tentang informasi barang yang dibeli. Karena bon barang yang disimpan sebelumnya juga terkadang ada yang hilang. Kemudian ketika barang keluar dari gudang juga tidak dilakukan pencatatan, akibatnya staff yang ada pada CV. Tri Jaya khususnya staff gudang sendiri tidak mengetahui kondisi gudang saat ini seperti apa. Sehingga seringkali terjadi antara barang yang keluar jumlahnya lebih sedikit dari barang yang dibeli dan itu tidak termasuk barang yang rusak saat penyimpanan di gudang. Selain itu, pada CV. Tri Jaya juga masih belum dilakukan prosedur penyimpanan barang. Ini artinya semua barang

yang telah dibeli dari supplier, semuanya diletakkan jadi satu pada gudang tanpa adanya pengklasifikasian. Hal ini tentunya dapat mengakibatkan kesulitan dalam pencarian barang yang dibutuhkan di gudang, jika staff gudang ingin mencari barang yang dibutuhkan, serta waktu yang dibutuhkan untuk mencari juga lebih lama.

Selain itu, pada bidang gudang juga masih terdapat masalah, contohnya : bidang gudang tidak melakukan validasi ketika bahan baku telah dikeluarkan dari gudang. Bidang produksi juga tidak melakukan validasi ketika pesanan pelanggan telah selesai dikerjakan. Sehingga bidang pemesanan tidak tahu kondisi barang yang dipesan oleh pelanggan sedang berada di bidang mana. Bidang pemesanan juga tidak melakukan pencatatan kembali untuk bidangnya sendiri setelah pelanggan melakukan pemesanan, pencatatan hanya dilakukan di surat perintah kerja saja. Sehingga bidang pemesanan tidak tahu pesanan pelanggan mana yang sudah hampir jatuh tempo selesai.

Dari penjelasan masalah-masalah diatas, tentunya hal tersebut dapat berpengaruh pada produktifitas dan keuntungan perusahaan. Untuk menangani masalah-masalah tersebut, dapat dilakukan dengan cara penerapan sistem informasi persediaan barang pada CV. Tri Jaya. Sistem informasi ini nantinya diharapkan mampu menangani masalah-masalah yang telah diuraikan di atas. Tidak hanya itu, sistem informasi yang dibuat nantinya juga akan terintegrasi dengan bidang-bidang lain yang ada pada CV. Tri Jaya. Bidang lain yang terkait antara lain bidang produksi dan bidang pemesanan. Data dari bidang pemesanan yang berupa surat perintah kerja nantinya digunakan sebagai acuan dalam proses pengeluaran barang dari gudang. Kemudian barang yang keluar dari gudang telah diperhitungkan jumlahnya secara tepat oleh staff gudang, sehingga dapat memenuhi bahan baku yang diperlukan untuk pembuatan pesanan pelanggan.

Pada perancangan sistem informasi persediaan barang di CV. Tri Jaya akan menggunakan metode *FAST*. *FAST (Framework for the Application of Systems Technique)* merupakan sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Metode ini cocok digunakan untuk perancangan sistem informasi persediaan barang karena metode ini menyediakan mekanisme untuk memahami dan menganalisis kebutuhan pengguna, melakukan

negosiasi, pemilihan solusi yang layak, hingga pembuatan sistem yang lebih terorganisir.

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang dengan Menggunakan Metode FAST pada CV. Tri Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, antara lain:

1. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan barang dengan menggunakan metode *FAST* pada CV. Tri Jaya.
2. Bagaimana pengujian sistem informasi persediaan barang pada CV. Tri Jaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Perancangan sistem informasi persediaan barang difokuskan pada: pemesanan barang oleh pelanggan, pencatatan barang masuk gudang, pencatatan barang keluar gudang, pencatatan pembelian bahan baku ke supplier, manajemen pegawai, pencatatan supplier dan validasi pengerjaan tiap bidang.
2. Sistem informasi yang dirancang nantinya akan dijalankan di jaringan lokal pada CV. Tri Jaya.
3. Sistem informasi yang dibuat berbasis web.
4. Fase *Installation and Delivery* tidak dilakukan pada penelitian ini.
5. Tidak dilakukan pengujian performa dari sistem untuk melakukan validasi apakah sistem dapat diakses secara cepat.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Merancang sistem informasi persediaan barang dengan menggunakan metode *FAST* pada CV. Tri Jaya.
2. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi persediaan barang pada CV. Tri Jaya.

1.5 Manfaat

1. Bagi Penulis

Dari kegiatan penelitian ini, penulis dapat lebih memahami mengenai bagaimana menganalisa proses bisnis yang ada di suatu perusahaan dan merancang sistem informasi dari hasil analisa proses bisnis tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan sistem informasi persediaan barang pada objek yang lain.

3. Bagi CV. Tri Jaya

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran baru mengenai proses bisnis yang lebih efektif dan memudahkan pihak CV. Tri Jaya dalam hal persediaan barang sehingga bisa berjalan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman, penulis membagi bagian skripsi ini menjadi beberapa tahapan, antara lain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

2. BAB II DASAR TEORI

Bab II berisi dasar teori yang didalamnya terdapat rangkuman singkat yang komprehensif mengenai materi terkait yang ada dalam berbagai referensi. Selain itu juga terdapat teori, temuan, dan bahan penelitian sebelumnya yang didapat dari

berbagai sumber yang bisa dijadikan dasar dalam melakukan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab III berisi metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Serta berisi analisa dan perancangan sistem persediaan barang yang di dalamnya menyangkut perancangan basisdata dan antarmuka.

4. BAB IV IMPLEMENTASI

Bab IV berisi implementasi dari hasil perancangan sistem persediaan barang yang telah dibahas pada bab III.

5. BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab V berisi penjelasan mengenai strategi pengujian dan teknik pengujian yang dilakukan terhadap rancangan sistem persediaan barang, beserta penjelasan setiap kasus uji.

6. BAB VI PENUTUP

Bab VI berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Kesimpulan sendiri didasarkan atas pengujian dan analisis yang telah dilakukan selama proses penelitian yang harus mempunyai korelasi dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan di Bab I. Saran berisi masukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan topik skripsi ini.